UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGHITUNG DIKELAS RENDAH MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN JURANG PADA SISWA KELAS II UPTD SDN 188 BARRU KEC. BALUSU KABUPATEN BARRU

Rosniani Putri[1], Riski Amalia J[2], St. Nurhalisah[3], Nasrah[4], Muhammad Akhir[5]
PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
[1] rosnianiputri03@gmail.com, [2] riskiamalia726@gmail.com,
[3]st.nrhlsaadm2004@gmail.com,

ABSTRACT

The purpose of this study is to improve the calculation skills of second-grade students at UPTD SDN 188 Barru through the use of the "Papan Jurang" educational media. This Classroom Action Research (CAR) was conducted in two cycles, with each cycle comprising four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The study involved 19 students and focused on improving their skills in addition and subtraction operations. Data were collected through observation, tests, and documentation, then analyzed descriptively. The results showed significant improvements, with the average score increasing from 66 in Cycle I, where only 53% of students achieved the minimum competency criteria, to 90 in Cycle II, with a 100% completion rate. These findings demonstrate that the "Papan Jurang" media effectively enhances students' motivation, understanding, and performance in mathematics. The study highlights the importance of using interactive and innovative teaching aids to address learning difficulties in elementary education.

Keywords: Mathematics education, Papan Jurang, Calculation Skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menghitung siswa kelas II UPTD SDN 188 Barru melalui penggunaan media pembelajaran "Papan Jurang." Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian melibatkan 19 siswa dan difokuskan pada peningkatan keterampilan operasi penjumlahan dan pengurangan. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan, dengan rata-rata nilai siswa meningkat dari 66 pada Siklus I, di mana hanya 53% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), menjadi 90 pada Siklus II dengan tingkat ketuntasan mencapai 100%. Temuan ini menunjukkan bahwa media "Papan Jurang" efektif dalam meningkatkan motivasi, pemahaman, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini menekankan pentingnya penggunaan alat peraga pembelajaran yang interaktif dan inovatif untuk mengatasi kesulitan belajar di jenjang pendidikan dasar.

Kata Kunci: Pendidikan matematika, Papan Jurang, Keterampilan Menghitung

A. Pendahuluan

Pendidikan matematika di sekolah dasar memiliki peranan penting dalam membentuk dasar kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis. Matematika tidak

hanya menjadi mata pelajaran yang diajarkan untuk menguasai keterampilan menghitung, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan problem solving, kreativitas, dan pengambilan keputusan. Namun, pada praktiknya, pembelajaran matematika sering kali dianggap sebagai tantangan besar baik oleh siswa maupun guru. Siswa kelas rendah, khususnya kelas II di UPTD SDN 188 Barru Kecamatan Balusu Kabupaten Barru, menunjukkan hasil belajar matematika yang masih jauh dari harapan, khususnya dalam operasi penjumlahan dan pengurangan bersusun. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mendasar tentang efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dalam membantu siswa memahami konsep matematika.

Rendahnya kemampuan menghitung siswa kelas II UPTD SDN 188 Barru didukung oleh data observasi yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada mata pelajaran matematika berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yaitu 70. Nilai rata-rata pada aspek penjumlahan dan pengurangan bersusun masing-masing hanya mencapai 50 dan 58. Permasalahan ini menjadi perhatian serius karena kemampuan menghitung merupakan fondasi utama dalam pembelajaran matematika yang lebih kompleks di jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang inovatif untuk meningkatkan motivasi, pemahaman, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas II UPTD SDN 188 Barru, ditemukan bahwa salah satu penyebab rendahnya hasil belajar matematika adalah minimnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Proses pembelajaran didominasi oleh metode konvensional, seperti ceramah dan penggunaan papan tulis, yang cenderung monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Hal ini mengakibatkan siswa kehilangan minat belajar dan sulit memahami konsep-konsep abstrak seperti penjumlahan dan pengurangan bersusun. Untuk mengatasi permasalahan ini,

diperlukan media pembelajaran yang dapat memfasilitasi proses belajar siswa dengan cara yang lebih visual dan kinestetik.

Media pembelajaran papan jurang menjadi salah satu alternatif yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Papan jurang adalah alat peraga pendidikan yang dirancang untuk membantu siswa memahami konsep penjumlahan dan pengurangan dengan pendekatan visual dan interaktif. Media ini memungkinkan siswa untuk melihat representasi nyata dari operasi matematika yang sedang mereka pelajari, sehingga mempermudah pemahaman konsep. Selain itu, penggunaan media ini juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena melibatkan unsur permainan yang menarik.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menghitung siswa kelas II UPTD SDN 188 Barru melalui penggunaan media papan jurang. Penelitian ini dilakukan secara bertahap melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dengan pendekatan ini, diharapkan terjadi peningkatan yang signifikan pada keterampilan menghitung siswa, khususnya dalam penjumlahan dan pengurangan bersusun. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana media pembelajaran inovatif dapat memengaruhi aktivitas belajar dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Penelitian sebelumnya mendukung efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Andriyani, Y., dkk (2024) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa serta mempermudah pemahaman konsep. Penelitian oleh Firdaus, Z., & Haryuni, E. (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran matematika mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, Hadun, F., dk (2023) mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan konsentrasi dan pemahaman mereka terhadap

materi yang diajarkan. Berdasarkan temuan ini, penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media papan jurang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran matematika di kelas rendah.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan upaya peningkatan keterampilan menghitung siswa kelas II melalui penggunaan media papan jurang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif serta memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan media pembelajaran matematika di jenjang sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan siklus yang melibatkan empat tahap utama: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 19 siswa kelas II UPTD SDN 188 Barru, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari empat pertemuan. Setiap siklus mencakup penyusunan perangkat pembelajaran inovatif, seperti modul ajar dan alat evaluasi, untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Modul ajar disusun secara sistematis berdasarkan capaian pembelajaran yang terintegrasi dengan profil pelajar Pancasila. Alat evaluasi disiapkan melalui langkah-langkah, mulai dari penyusunan kisi-kisi hingga analisis hasil.

Pelaksanaan penelitian bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika, khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan bersusun. Implementasi modul ajar meliputi kegiatan pembukaan, penyampaian tujuan pembelajaran, penyajian materi dengan media papan jurang, diskusi, serta evaluasi berupa tugas kelompok dan tes individu. Hasil dari setiap siklus dianalisis melalui refleksi untuk mengidentifikasi kekurangan dan

menentukan perbaikan pada siklus berikutnya. Proses ini memastikan pengembangan perangkat pembelajaran yang relevan dan mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada awal penelitian Tindakan kelas dilaksanakan Tindakan pra siklus yang bertujuan untuk mengamati dan memperoleh data berupa hasil belajar keterampilan menghitung siswa dikelas rendah menggunakan media pembelajaran papan jurang di kelas II UPTD SDN 188 Barru berikut uraian hasilnya.

1. **Siklus I**

   Siklus I dilaksanakan sebagai upaya awal untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan keaktifan, minat, motivasi, serta hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan pra-siklus, terlihat adanya kebutuhan untuk melakukan perbaikan dalam metode dan perangkat pembelajaran yang digunakan. Perencanaan siklus ini mencakup penyusunan jadwal kegiatan, pembuatan modul pembelajaran yang relevan, pengembangan media dan variasi pembelajaran, serta penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk evaluasi.

   Pelaksanaan tindakan dilakukan selama empat pertemuan, yang mencakup aktivitas pembelajaran dan evaluasi akhir. Setiap pertemuan dirancang untuk mendukung peningkatan keterlibatan siswa melalui penerapan media pembelajaran inovatif, pelaksanaan evaluasi di kelas, dan pemberian tugas rumah untuk memperkuat pemahaman materi yang telah dipelajari.

   Berdasarkan observasi yang dilakukan pengamat dalam kegiatan pembelajaran siklus I ini diketahui aktivitas belajar siswa perlu lebih ditingkatkan lagi, kegiatan pembelajaran dianggap cukup baik, media pembelajaran yang digunakan cukup variatif

dan penguasaan materi pelajaran lebih baik

Adapun berdasarkan hasil tes akhir siklus I yang dilaksanakan pada akhir pertemuan delapan, maka hasil tes siklus I yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Presentase Ketuntasan Belajar

Rata-rata	Ketuntasan	Jumlah siswa	Presentase
66	Tuntas	10	53%
	Tidak Tuntas	9	47%

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I, rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 66, dengan tingkat ketuntasan mencapai 53% atau sebanyak 10 siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sementara itu, terdapat 9 siswa atau 47% yang belum mencapai KKM, sehingga dinyatakan tidak tuntas. Data ini menunjukkan bahwa meskipun lebih dari separuh siswa telah mencapai ketuntasan, masih diperlukan perbaikan dan penyesuaian dalam strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan. Hal ini akan menjadi fokus dalam perencanaan siklus berikutnya untuk memastikan peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

2. Siklus II

Berdasarkan observasi yang dilakukan pengamat dalam kegiatan pembelajaran siklus II ini diketahui aktivitas belajar siswa sudah lebih meningkat, kegiatan pembelajaran sudah baik, media pembelajaran yang digunakan cukup variatif dan penguasaan materi pelajaran lebih baik

Adapun berdasarkan hasil tes akhir siklus II yang dilaksanakan pada akhir pertemuan delapan, maka hasil tes siklus II yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Presentasi Belajar Siklus II

Rata-rata	Ketuntasan	Jumlah siswa	Presentase
90	Tuntas	19	100%
	Tidak Tuntas	0	0%

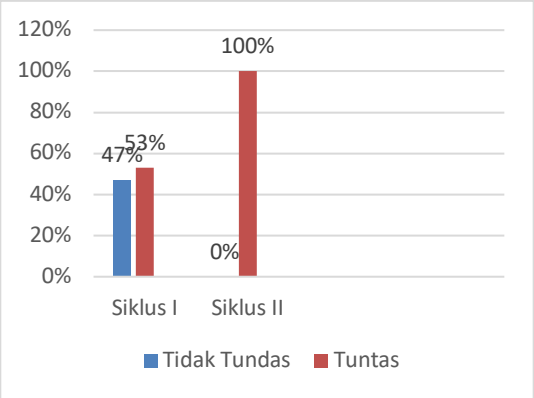
Berdasarkan tabel di atas, hasil evaluasi pada Siklus II menunjukkan bahwa seluruh siswa telah mencapai nilai di

atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini terlihat dari rata-rata nilai yang mencapai 90, yang termasuk dalam kategori tuntas. Tidak ada siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, sehingga tingkat ketuntasan mencapai 100%.

Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran pada Siklus II, di mana terjadi peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan Siklus I. Jumlah siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 19 orang (100%), sementara siswa yang tidak tuntas adalah 0 orang (0%). Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan telah berjalan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Peningkatan Siklus I dan Siklus II

Peningkatan Siklus I dan siklus 2 dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 1. Peningkatan Belajar Siklus I dan Siklus II

Hasil penelitian ini adalah hasil penelitian tindakan kelas II di UPTD SDN 188 Barru. Berdasarkan indikator yang telah diterapkan yaitu indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penggunaan media papan jurang. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila dari segi proses ditandai oleh peningkatan aktivitas murid dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media papan jurang dari segi hasil ditandai oleh adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menghitung penjumlahan dan pengurangan bersusun pada murid kelas II UPTD SDN 188 Barru dari siklus I ke siklus II dan dinyatakan tuntas. Murid dikatakan tuntas belajar apabila memperoleh skor minimal 70 dari skor ideal 100 dan tuntas klasikal 80% dari jumlah

murid telah tuntas belajar. Ketuntasan individu digunakan untuk menetukan ketuntasan secara klasikal, sedangkan ketuntasan digunakan untuk menentukan keberlangsungan penelitian tindakan kelas (siklus selanjutnya), nilai KKM murid kelas II UPTD SDN 188 Barru yaitu 70.

Berdasarkan hasil siklus I dan siklus II yang telah diketahui dari hasil penelitian tersebut meningkat, pada siklus I diperoleh hasil belajar dengan rata-rata 66 di mana hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang belum menjadi indikator keberhasilan pada penelitian kali ini sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan rata-rata hasil belajar sebesar 90 dan pada sikus II ini karena hasil belajar siswa sudah mencapai KKM maka penelitian dinyatakankan berhasil dan penelitian berakhir pada siklus II.

Penelitian kali ini menujukkan bahwa dengan mengunakan media pembelajaran papan jurang bisa menjadi alternatif bagi guru dalam memberikan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik bagi siswa sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan tidak membosankan.

Walaupun media pembelajaran papa jurang ini dapat dikataka media pembelajaran yang inovatif namun untuk menerapkan media ada beberapa kesulitan yang mungkin dapat di temukan oleh guru seperti : 1) Penguasaan media, media pembelajaran berbasis teknologi dan dilapangan ditemukan masih ada beberapa guru yang belum terlalu mahir dalam menggunakan media sehingga pengusaan media membuthkan waktu yang lebih, 2) Sarana dan Prasarana, keadaan dilapangan menujukkan masih ada beberapa sekolah yang memiliki sarana dan prasarana dalam menerapkan media pembelajaran dan 3) Waktu Pembuatan media, lama pembuatan media pembelajaran papan jurang membutuhkan waktu.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran "Papan Jurang" mampu meningkatkan keterampilan menghitung siswa kelas II UPTD SDN 188 Barru secara signifikan. Peningkatan ini

ditunjukkan oleh hasil evaluasi, di mana rata-rata nilai siswa meningkat dari 66 pada Siklus I dengan tingkat ketuntasan 53% menjadi 90 pada Siklus II dengan tingkat ketuntasan 100%. Media pembelajaran ini tidak hanya membantu siswa memahami konsep matematika melalui pendekatan visual dan interaktif tetapi juga meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media "Papan Jurang" dapat menjadi solusi efektif dalam pembelajaran matematika di kelas rendah, khususnya untuk materi operasi penjumlahan dan pengurangan bersusun. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi kepada para pendidik untuk terus mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kebutuhan siswa guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2019. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Andriyani, Y., Sari, A. W., & Harianty, S. S. (2024). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN JURANG (PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN) DI SD NEGERI 066055 MEDAN. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 10(03), 558-565.

Firdaus, Z., & Haryuni, E. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Penjumlahan dan Pengurangan Berbantuan Media Papan Jurang. Edutama: Jurnal Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas, 1(1), 158-171.

Hadun, F., Anwar, H., & Huljannah, M. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Pembelajaran Papan Jurang Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. LINEAR: Journal of Mathematics Education, 4(2), 170-181.